

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah Penelitian	5
I.3. Pertanyaan Penelitian	6
I.4. Tujuan Penelitian	6
I.5. Manfaat Penelitian	6
I.6. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
II.1. Aritmia Ventrikel	10
II.2. Aritmia Ventrikel dari <i>Outflow Tract</i>	15
II.2.1 Definisi dan Epidemiologi.....	15
II.2.2 Patogenesis.....	16
II.2.3 Diagnosis	19
II.3. <i>Arrhythmogenic Right Ventricular Dysplasia</i>	22
II.3.1 Definisi, Etiologi, dan Epidemiologi	22
II.3.2 Patofisiologi	24
II.3.3 Manifestasi Klinis	26
II.3.4 Perkembangan Penegakan Diagnosis dan Stratifikasi Risiko.....	28

II.3.5	Pemeriksaan Elektrokardiogram (EKG) dan Ekokardiografi pada <i>Arrhythmogenic Right Ventricular Dysplasia</i>	34
II.3.6	Pemeriksaan <i>Cardiac Magnetic Resonance</i> (CMR) pada <i>Arrhythmogenic Right Ventricular Dysplasia</i>	40
II.3.7	Penatalaksanaan ARVD.....	44
II.4.	Dispersi QT	47
II.4.1	Parameter Repolarisasi Ventrikel pada EKG.....	47
II.4.2	Pengukuran Interval QT dan Interval QTc	50
II.4.3	Dispersi QT sebagai Parameter Heterogenitas Repolarisasi Ventrikel.....	54
II.4.4	Perbedaan dispersi QT pada sadapan V1-V3 dengan V4-V6.....	58
II.4.5	Faktor-faktor yang mempengaruhi dispersi QT.....	60
II.5.	Dispersi QT pada <i>Arrhythmogenic Right Ventricular Dysplasia</i>	63
II.6.	Kerangka Teori.....	68
II.7.	Kerangka Konsep	69
II.8.	Hipotesis Penelitian.....	69
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	70
III.1.	Rancangan Penelitian	70
III.2.	Waktu dan Tempat Penelitian	70
III.3.	Populasi Penelitian	70
III.4.	Subjek Penelitian.....	71
III.5.	Kriteria Subjek Penelitian	71
III.5.1	Kriteria Inklusi	71
III.5.2	Kriteria Eksklusi	71
III.6.	Besar Sampel Penelitian.....	72
III.7.	Variabel Penelitian	73
III.8.	Definisi Operasional Penelitian.....	73
III.9.	Protokol Penelitian dan Pengumpulan Data.....	80
III.10.	Alur Penelitian.....	83
III.11.	Analisis Statistik.....	83
III.12.	Pertimbangan Etik	85
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	86
IV.1.	Hasil Penelitian	86
IV.1.1	Karakteristik Dasar Subjek Penelitian	88

IV.1.2	Nilai Titik Potong Dispersi QT sebagai Parameter Skrining Diagnostik ARVD	91
IV.1.3	Uji Sensitivitas dan Spesifisitas Dispersi QT sebagai Parameter Skrining Diagnostik ARVD	95
IV.2.	Pembahasan	98
IV.2.1	Karakteristik Dasar Subjek Penelitian	98
IV.2.2	Penentuan Titik Potong serta Uji Sensitivitas dan Spesifisitas Dispersi QT sebagai Parameter Skrining Diagnostik ARVD	108
IV.3.	Keterbatasan Penelitian	112
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	114
V.1.	Simpulan	114
V.2.	Saran	114
	DAFTAR PUSTAKA	116
	LAMPIRAN	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Mekanisme Aritmia Ventrikel Idiopatik vs <i>Re-entrant</i>	11
Gambar 2.2. Gambaran KVP idiopatik yang berasal dari berbagai lokasi.	14
Gambar 2.3. Transduksi sinyal untuk inisiasi dan terminasi takikardia outflow tract akibat triggered activity yang dimediasi cAMP.	18
Gambar 2.4. KVP yang berasal dari mid-septal RVOT.	20
Gambar 2.5. Representasi Skematik Komponen-komponen Diskus Interkalasi.	25
Gambar 2.6. Stratifikasi Risiko <i>International Task Force</i>	30
Gambar 2.7. Algoritma evaluasi pemeriksaan EKG pada ARVD.	35
Gambar 2.8. Morfologi EKG pada beberapa kondisi yang tampak pada sadapan V1.	36
Gambar 2.9. Gelombang epsilon.	37
Gambar 2.10. Ekokardiografi menunjukkan dilatasi dan disfungsi ventrikel kanan global	40
Gambar 2.11. Pencitraan CMR menunjukkan infiltrasi lemak pada dinding lateral RV pada fase diastol (kiri) dan sistol (kanan)	41
Gambar 2.12. Pendekatan Klinis <i>Arrhythmogenic Right Ventricular Cardiomyopathy</i>	45
Gambar 2.13. Komponen-komponen repolarisasi ventrikel pada EKG.	47
Gambar 2.14. Diagram alur untuk pendekatan koreksi interval QT.	51
Gambar 2.15. Normogram QT.	52
Gambar 2.16. Teknik Pengukuran QT Otomatis.	56
Gambar 2.17. Kerangka Teori.	68
Gambar 2.18. Kerangka Konsep.	69
Gambar 3.1. Alur Penelitian.	83
Gambar 4.1. Alur Pemilihan Subjek.	86
Gambar 4.2. Kurva ROC dan AUC untuk dQT terhadap diagnosis ARVD.	92
Gambar 4.3. Titik potong kurva sensitivitas dan spesifisitas pada berbagai nilai ambang dQT untuk diagnosis ARVD.	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian	8
Tabel 2.1. <i>Task Force Criteria</i> (TFC) saat ini untuk Diagnosis ARVD.	29
Tabel 2.2. Kriteria Padua untuk Diagnosis ARVD.	33
Tabel 2.3. Metode koreksi interval QT.	53
Tabel 3.1. Interpretasi Nilai <i>Area Under Curve</i> (AUC).	84
Tabel 3.2. Tabel Dua Kali Dua.	85
Tabel 4.1. Karakteristik Demografis dan Klinis.	88
Tabel 4.2. Parameter Elektrokardiografi.	90
Tabel 4.3. Nilai sensitivitas dan spesifisitas dari berbagai alternatif titik potong dQT 12 sadapan untuk diagnosis ARVD.	94
Tabel 4.4. Nilai sensitivitas dan spesifisitas dari berbagai alternatif titik potong dQT 6 sadapan prekordial (V1-V6) untuk diagnosis ARVD.	95
Tabel 4.5. Tabel Nilai Diagnostik dQT untuk nilai titik potong 50 ms pada berbagai sadapan EKG untuk ARVD.	96
Tabel 4.6. Tabel Nilai Diagnostik dQT untuk nilai titik potong 40 ms pada berbagai sadapan EKG untuk ARVD.	97
Tabel 4.7. Tabel Perbandingan Nilai Diagnostik dQT dengan Parameter EKG lainnya untuk ARVD.	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Ethical Clearance</i>	128
---	------------